

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INTERNAL DOSEN**



**PENINGKATAN KESADARAN PAJAK MELALUI SOSIALISASI DAN
EDUKASI PENGGUNAAN APLIKASI PAJAK *CORTEX* BAGI
MASYARAKAT DESA KEBONAGUNG**

Tim Pengusul:

**Dr. Rina Sulistyowati, SE., MP., M.Ak.
Reza Anggapratama, SE., MM.
Khoirus Shobirin
Wahyu Putro Utomo**

Nomor Kontrak

033 / LPPM-PENGMAS / UB / XI / 2025

Dibiayai oleh:

Universitas Bojonegoro

Periode 1 Tahun Anggaran 2025/2026

**UNIVERSITAS BOJONEGORO
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PENDANAAN PERGURUAN TINGGI

1. **Judul Pengabdian** : **Peningkatan Kesadaran Pajak Melalui Sosialisasi dan Edukasi Penggunaan Aplikasi Pajak Cortex bagi Masyarakat Desa Kebonagung**
2. **Ketua**
 - a. Nama Peneliti : Dr. Rina Sulistyowati, SE., MP., M.Ak.
 - b. NIDN : 0724117803
 - c. Program Studi : Ekonomi Pembangunan
 - d. E-mail : rinasulistyowati59@gmail.com
 - e. Bidang Keilmuan : Akuntansi
3. **Anggota 1**
 - a. Nama (Dosen) : Reza Anggapratama, SE., MM.
 - b. NIDN : 0722069006
 - c. Program Studi : Manajemen Ritel
 - d. E-mail : reza@unigoro.ac.id
 - e. Bidang Keilmuan : Manajemen**Anggota 2**
 - a. Nama (Mahasiswa) : Khoirus Shobirin
 - b. NIM : 23617011025
 - c. Program Studi : Manajemen Ritel
 - d. E-mail : kshobirin@gmail.com
 - e. Bidang Keilmuan : Manajemen**Anggota 3**
 - a. Nama (Mahasiswa) : Wahyu Putro Utomo
 - b. NIM : 23617011060
 - c. Program Studi : Manajemen Ritel
 - d. E-mail : wahyupu@gmail.com
 - e. Bidang Keilmuan : Manajemen
4. **Jangka Waktu Pengabdian** : 6 Bulan
5. **Lokasi Pengabdian** : Desa Rahayu Kec. Soko Kab. Tuban
6. **Dana Diusulkan** : Rp. 2.000.000,00

Bojonegoro, 25 Februari 2026

Mengetahui,
Ketua LPPM Universitas Bojonegoro

Pengusul,

Dr. Laily Agustina Rahmawati, S.Si., M.Sc.
NIDN 07 2108 8601

Dr. Rina Sulistyowati, SE., MP., M.Ak
NIDN. 07 2411 7803

KATA PENGANTAR

Segala puji kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan akhir pengabdian masyarakat ini dengan baik, yang berjudul “Peningkatan Kesadaran Pajak Melalui Sosialisasi dan Edukasi Penggunaan Aplikasi Pajak Cortex bagi Masyarakat Desa Kebonagung”. Penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing dan memberikan saran dalam menyelesaikan proposal pengabdian masyarakat ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Arief Januwarso, M.Si selaku ketua Yayasan Universitas Bojonegoro.
2. Dr. Tri Astuti Handayani, M.M., M.Hum selaku rektor Universitas Bojonegoro.
3. Endang, S.E., M.M selaku dekan fakultas Ekonomi Universitas Bojonegoro.
4. Dr. Laily Agustina Rahmawati, S.Si., M.Sc selaku ketua LPPM Universitas Bojonegoro.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang membantu baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa proposal pengabdian masyarakat ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharap saran dan masukan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan ini.

Bojonegoro, 25 Februari 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
INFORMASI KELAYAKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	vii
RINGKASAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Isu dan Fokus Pengabdian	1
1.2 Lokasi Pendampingan	3
1.3 Keterkaitan Hasil Penelitian Yang Sudah Dilakukan	3
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN	5
2.1 Solusi Permasalahan Pendampingan	5
2.2 Riset Terdahulu dan Teori Yang Relevan	5
BAB III METODE PELAKSANAAN	7
3.1 Teknik Pendampingan	7
3.2 Strategi Yang Digunakan	7
3.3 Tahapan Kegiatan	8
BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	10
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	11
5.1 Hasil Pendampingan	11
5.2 Pembahasan	17
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN	24

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pembukaan bersama Kepala Desa dan Perangkat Desa	12
Gambar 2. Penyampaian materi kepada peserta kegiatan	13
Gambar 3. Login dan Aktifasi	13
Gambar 4. Persiapan Registrasi WP dan Persiapan Registrasi WP	14
Gambar 5. Masukkan data identitas wajib pajak	15
Gambar 6. Praktik mengeporasikan Coretax	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengajuan Dana	24
Lampiran 2 Surat Kesediaan Mitra	25
Lampiran 3 Foto Kegiatan	26
Lampiran 4 Surat Tugas	27
Lampiran 5 Bukti Submit	28

INFORMASI KELAYAKAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul : Peningkatan Kesadaran Pajak Melalui Sosialisasi dan Edukasi Penggunaan Aplikasi Pajak Cortex bagi Masyarakat Desa Kebonagung

Bidang Keilmuan : Akuntansi

Nomor Kontrak : 033/LPPM-PENGMAS/UB/XI/2025

Nama Ketua : Dr. Rina Sulistyowati, SE., MP., M.Ak.

NIDN Ketua : 0724117803

SINTA ID Ketua : 6708413

Nama Anggota 1 : Reza Anggapratama, SE., MM.

NIDN Anggota 1 : 0722069006

SINTA ID : 6825278

Anggota 1

Nama Anggota 2 : Khoirus Shobirin

NIDN Anggota 2 : 23617011025

SINTA ID : -

Anggota 2

Nama Anggota 3 : Wahyu Putro Utomo

NIM Anggota 3 : 23617011060

SINTA ID : -

Anggota 3

Tahun Usulan : 2025

Tahun : 2026

Pelaksanaan

Luaran Wajib

Alamat OJS : <https://journal.pelitanusa.or.id/index.php/komunita/index>

Nama OJS : Jurnal Komunita Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat

Volume dan Issue :

ISSN : 2829-1972

Tahun Publikasi : 2026

Peringkat : Sinta 4

Akreditasi

RINGKASAN

Transformasi digital administrasi perpajakan melalui implementasi Coretax menuntut peningkatan literasi dan kesadaran pajak masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran pajak dan keterampilan penggunaan aplikasi Coretax pada masyarakat Desa Kebonagung. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif yang meliputi penyuluhan, edukasi interaktif, praktik langsung, dan pendampingan personal. Kegiatan dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai kewajiban perpajakan, peningkatan keterampilan teknis dalam melakukan registrasi, pengisian, dan pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) melalui Coretax, serta peningkatan kesadaran dan komitmen untuk melaksanakan kewajiban pajak secara tepat waktu. Analisis menggunakan Theory of Planned Behavior menunjukkan bahwa program ini berhasil membentuk sikap positif terhadap pajak, memperkuat norma subjektif dalam komunitas, serta meningkatkan persepsi kontrol perilaku melalui penguasaan teknologi perpajakan digital. Meskipun masih terdapat kendala literasi digital pada sebagian peserta, pendekatan pendampingan yang sistematis dan berbasis praktik terbukti efektif dalam mendukung transformasi digital perpajakan di tingkat desa. Program ini berpotensi direplikasi pada komunitas lain dengan karakteristik serupa guna mendorong peningkatan kepatuhan pajak secara berkelanjutan. Artikel yang disusun ditargetkan akan dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi SINTA 4 Jurnal Komunita Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat <https://journal.pelitanusa.or.id/index.php/komunita/index>

Kata kunci: kesadaran pajak, digitalisasi perpajakan, *Coretax*, pendampingan partisipatif, kepatuhan pajak

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Isu dan Fokus Pengabdian

Pajak merupakan sumber penerimaan negara yang sangat penting dalam mendukung pembangunan nasional dan penyediaan layanan publik. Namun, tingkat literasi dan kepatuhan pajak masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat di wilayah pedesaan, masih relatif rendah. Rendahnya pengetahuan mengenai fungsi pajak, prosedur administrasi perpajakan, serta perkembangan layanan pajak berbasis digital menjadi hambatan yang signifikan dalam meningkatkan kepatuhan pajak (Kirchler, 2005a) dan (Saad, 2014a). Upaya pemerintah dalam meningkatkan kepatuhan pajak masyarakat masih menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah rendahnya tingkat kesadaran dan pemahaman perpajakan, terutama di kalangan masyarakat pedesaan. Kondisi ini dipengaruhi oleh sejumlah faktor, antara lain kurangnya edukasi perpajakan sejak dini, rendahnya literasi digital terkait layanan pajak, serta persepsi bahwa urusan pajak merupakan sesuatu yang kompleks dan hanya berkaitan dengan kelompok tertentu saja (Sulistyowati et al., 2025); (Febrianti et al., 2022); dan (Wulandari et al., 2024).

Cara mengatasi permasalahan penerimaan pajak yang rendah, pemerintah Indonesia melalui Direktorat Jenderal Pajak meluncurkan aplikasi *Coretax* pada 1 Januari 2025 sebagai respon terhadap berbagai kendala yang ada. Aplikasi ini menawarkan fitur yang inovatif dan dirancang untuk menyederhanakan administrasi layanan perpajakan bagi para wajib pajak. Peluncuran *Coretax* merupakan bagian dari implementasi proyek Pembaruan Sistem Inti Administrasi Perpajakan (PSIAP), sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 40 Tahun 2018 tentang Pembaruan Sistem Administrasi Perpajakan (Defin, 2025) dan (Handayani et al., 2025). Namun, keberhasilan implementasi sistem digital ini sangat bergantung pada tingkat literasi dan kesiapan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi perpajakan.

Desa Kebonagung sebagai salah satu wilayah yang tengah berkembang memiliki tantangan tersendiri terkait minimnya literasi perpajakan dan rendahnya

pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan kewajiban pajak masyarakat. Berbagai studi menunjukkan bahwa edukasi dan sosialisasi yang tepat dapat secara signifikan meningkatkan pemahaman serta kepatuhan pajak masyarakat desa (Mulyani et al., 2025a); (Atmadja et al., 2025) dan (Fajriyani & Widarno, 2025a). Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi dan edukasi penggunaan aplikasi *Coretax* menjadi sangat relevan dan strategis untuk meningkatkan kesadaran pajak masyarakat Desa Kebonagung. Melalui pendampingan, pelatihan, dan demonstrasi penggunaan aplikasi perpajakan digital, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami kewajiban perpajakannya sekaligus mampu memanfaatkan teknologi perpajakan dengan lebih efektif.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian ini dirancang sebagai wujud kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung upaya pemerintah untuk meningkatkan kesadaran perpajakan di kalangan masyarakat desa. Program ini berfokus pada dua aspek utama. Pertama, peningkatan literasi dan kesadaran pajak bagi masyarakat. Edukasi ini diarahkan untuk menumbuhkan pemahaman mengenai peran strategis pajak dalam pembangunan nasional serta pentingnya partisipasi masyarakat dalam mendukung optimalisasi penerimaan negara. Selain itu, peserta juga akan diberikan penjelasan mengenai dasar hukum perpajakan, berbagai jenis pajak, serta implikasi hukum bagi individu yang tidak memenuhi kewajiban perpajakannya. Kedua, pemberian pelatihan terkait penggunaan aplikasi perpajakan dengan *coretax*. Pelatihan ini bertujuan membekali masyarakat Desa Kebonagung dengan kemampuan praktis dalam melakukan pelaporan pajak secara daring. Peserta akan mengikuti simulasi langsung yang mencakup proses pembuatan akun DJP Online, langkah-langkah pengisian formulir SPT sesuai jenis penghasilan, hingga tahapan pengiriman laporan melalui sistem e-Filing. Dengan pendekatan ini, diharapkan masyarakat mampu memahami tidak hanya pentingnya pajak, tetapi juga keterampilan teknis yang dibutuhkan dalam pengelolaan kewajiban perpajakan secara mandiri dan berbasis digital.

Melalui pelaksanaan kegiatan ini, diharapkan terjadi peningkatan literasi perpajakan di lingkungan Masyarakat Desa Kebonagung, terbentuknya masyarakat yang memiliki kesadaran pajak, serta terciptanya agen-agen perpajakan yang

mampu menyebarluaskan pengetahuan perpajakan kepada masyarakat sekitar. Kegiatan pengabdian ini tidak hanya berperan sebagai sarana transfer pengetahuan dan keterampilan teknis, tetapi juga sebagai upaya membangun pola pikir masyarakat agar memiliki kesadaran hukum serta rasa tanggung jawab sosial sebagai warga negara. Pada tahap selanjutnya, program ini diharapkan dapat menjadi model edukasi perpajakan yang dapat direplikasi oleh desa-desa lain sebagai strategi efektif dalam meningkatkan kesadaran pajak di tingkat masyarakat.

1.2 Lokasi Pendampingan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan di Desa Kebonagung, Kecamatan Rengel, Kabupaten Tuban, merupakan salah satu desa yang sebagian besar berprofesi sebagai petani, pedagang, buruh, dan sebagian kecil sebagai pekerja di sektor informal maupun formal di sekitar wilayah Tuban.

Program pengabdian ini akan dipusatkan di Balai Desa Kebonagung, karena fasilitas tersebut memiliki ruang pertemuan representatif, jaringan internet desa yang memadai, serta aksesibilitas lokasi yang mudah dijangkau oleh seluruh peserta kegiatan. Berdasarkan hasil observasi awal, pemilihan Desa Kebonagung sebagai lokasi pelaksanaan program pengabdian didasarkan pada beberapa alasan empiris berikut ini:

1. Tingkat kesadaran pajak masyarakat yang masih rendah.
2. Belum pernah terselenggara kegiatan sosialisasi dan edukasi perpajakan secara formal.
3. Potensi masyarakat sebagai mitra pengembangan literasi pajak di desa sekitar.
4. Aksesibilitas dan Dukungan Pemerintah Desa dalam hal fasilitas.

1.3 Keterkaitan Hasil Penelitian Yang Sudah Dilakukan

Pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan di Desa Kebonagung ini merupakan kelanjutan sekaligus penerapan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh tim pengusul pada tahun 2023 (Sulistyowati et al., 2023) dan pada tahun 2025 (Sulistyowati et al., 2025) yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pajak. Harapannya setelah diadakan sosialisasi dan

edukasi perpajakan dalam penggunaan aplikasi *coretax* dapat meningkatkan kesadaran, pemahaman dan kepatuhan pajak dalam penyampaian, perhitungan dan pelaporan SPT.

Selain itu pengabdian yang pernah dilakukan oleh (Mustika et al., 2025a); (Indriani et al., 2024a); (Tilaar et al., 2025); (Safitri et al., 2025a); (Laili et al., 2025a); dan (Zulkarnaen & Sofian, 2025) menjelaskan bahwa tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pemahaman terhadap sebuah inovasi untuk menciptakan sistem perpajakan yang lebih inklusif, efisien, dan terpercaya.. Sedangkan hasil dari pengabdian menunjukkan bahwa dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran warga tentang pentingnya melaporkan pajak dan membekali mereka dengan keterampilan teknis yang diperlukan dalam penggunaan *coretax*.

BAB II

SOLUSI PERMASALAHAN

2.1 Solusi Permasalahan Pendampingan

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan yang ditemukan di Desa Kebonagung, khususnya di lingkungan masyarakat terkait rendahnya tingkat kesadaran pajak, minimnya pemahaman tentang penggunaan aplikasi *coretax*, serta keterbatasan pemanfaatan layanan perpajakan digital, maka solusi yang ditawarkan melalui program pengabdian ini dirancang untuk menjawab kebutuhan tersebut secara langsung, aplikatif, dan berkelanjutan.

Adapun solusi permasalahan yang akan diterapkan dalam program pendampingan ini adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan edukasi kesadaran pajak untuk masyarakat desa
2. Pelatihan dalam penggunaan aplikasi perpajakan dengan menggunakan *coretax*

2.2 Riset Terdahulu dan Teori Yang Relevan

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini didukung oleh berbagai hasil penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan tema literasi perpajakan, kesadaran pajak, dan penggunaan aplikasi *coretax*. Beberapa artikel yang relevan antara lain:

1. Artikel pengabdian (Mustika et al., 2025a), yang menjelaskan bahwa secara keseluruhan, program ini telah memberikan manfaat nyata bagi pelaku usaha kecil di desa, baik dari sisi peningkatan literasi perpajakan, kemampuan teknis, maupun kesadaran akan pentingnya kepatuhan sebagai Wajib Pajak Badan..
2. Artikel pengabdian (Delpia & Setiawan, 2025), yang menunjukkan bahwa proses transisi menghadapi berbagai kendala, seperti hambatan teknis dan rendahnya pemahaman pengguna awal. Perusahaan merespons dengan menyusun SOP internal, pelatihan mandiri, dan evaluasi berkala. Setelah periode adaptasi, penggunaan *Coretax* menjadi lebih stabil dan efisien. Temuan ini menegaskan bahwa kesiapan organisasi memegang peran penting dalam keberhasilan implementasi sistem perpajakan digital.

3. Artikel pengabdian (Tilaar et al., 2025), menyatakan bahwa peserta pengabdian kepada masyarakat sangat antusias. Bentuk antusiasme peserta adalah banyaknya para peserta PKM yang memberikan pertanyaan dan sharing pengetahuan berkenaan dengan Pajak Penghasilan. Untuk pendampingan dan sosialisasi aplikasi simulasi Coretax terpadu telah sesuai sehingga membantu Wajib Pajak sehingga Tim sangat mengapresiasi antusiasme para peserta. Selain itu adanya keberlanjutan pendampingan dan sosialisasi aplikasi simulasi coretax terpadu pada guru dan karyawan di sekolah SMA Xaverius Pringsewu di kemudian hari, mengingat pelaksanaan Coretax akan diberlakukan tahun depan.
4. Artikel pengabdian (Safitri et al., 2025a), menjelaskan bahwa Mitra mengetahui peraturan perpajakan terbaru mengenai PP No.23 Tahun 2018. Mitra mengetahui cara menghitung pajak sesuai tarif PP No.23 Tahun 2018 setelah dikurangi Batasan tidak kena pajak sampai dengan Rp 500 juta setahun sesuai UU HPP. Mitra mengetahui cara membuat *id Billing* untuk menyetor kurang bayar pajak melalui *coretax*. Mitra mengetahui cara melapor SPT Tahunan melalui *coretax*. Mitra mengetahui cara mengakses layanan administrasi lainnya melalui *coretax*.
5. Artikel pengabdian (Atmadja et al., 2025) menunjukkan bahwa pemahaman peserta atas pemenuhan kewajiban administrasi perpajakannya meningkat sekaligus memiliki kemampuan untuk menyusun kertas kerja dan melaporkan kewajiban perpajakannya melalui sistem *Coretax*.

Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen menyatakan bahwa faktor utama dari suatu perilaku utama individu adalah niat individu (*Behavior Intention*) terhadap sebuah perilaku tertentu. Dengan kata lain bahwa perilaku yang dilakukan oleh individu karena adanya niat untuk berperilaku (Ajzen, 1991a) baca juga (Zahro & Machdar, 2025a). Niat adalah suatu dorongan atas perilaku dan tindakan sehingga dapat memprediksi apa yang ingin dilakukan oleh perilaku di ketahui niatnya. Subjek pajak yang berpikir secara sistematis tentunya menyadari hal tersebut dan memiliki motivasi untuk taat dalam membayar pajak (Zahro & Machdar, 2025a).

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Teknik Pendampingan

Pelaksanaan program pendampingan ini menggunakan beberapa teknik yang dipilih secara sistematis dan rasional sesuai dengan karakteristik mitra (masyarakat Desa Kebonagung) dan tujuan pendampingan, yaitu untuk meningkatkan kesadaran pajak serta kemampuan teknis dalam menggunakan aplikasi perpajakan secara digital yaitu dengan menggunakan *coretax*. Teknik-teknik yang diterapkan meliputi:

1. Penyuluhan partisipasif, yaitu dengan memberikan sosialisasi yang menjelaskan kewajiban perpajakan bagi individu wajib pajak. Memberikan penjelasan mengenai manfaat penggunaan aplikasi perpajakan secara digital sengan aplikasi *coretax*. Menggunakan media visual seperti presentasi, video, dan pamflet untuk memperjelas informasi.
2. Pelatihan teknis dengan mengadakan pelatihan dengan sesi praktik langsung untuk warga masyarakat. Menyediakan panduan langkah demi langkah penggunaan aplikasi *coretax*, termasuk cara registrasi akun DJP Online, pengisian formulir SPT, dan pengunggahan dokumen pendukung. Memberikan simulasi pelaporan pajak untuk memastikan warga memahami prosedur dengan baik.
3. Pendampingan personal menyediakan layanan konsultasi satu per satu bagi warga yang mengalami kesulitan teknis atau administratif dalam pelaporan pajak.

3.2 Strategi Yang Digunakan

Strategi pendampingan dalam program ini disusun secara sistematis dan terstruktur agar seluruh kegiatan berjalan efektif, tepat sasaran, dan mampu menjawab permasalahan rendahnya kesadaran serta keterampilan perpajakan digital di kalangan masyarakat pedesaan khususnya Desa Kebonagung. Strategi yang digunakan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Partisipatif, dalam hal ini lebih melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan persiapan kegiatan, mengajak peserta aktif berdiskusi dan menyampaikan pendapat saat penyuluhan serta menggunakan metode diskusi kelompok kecil untuk membangun suasana nyaman dan terbuka.
2. Edukasi interaktif, menyampaikan materi edukasi pajak menggunakan media presentasi, video, dan flamlet, serta Mengadakan sesi tanya jawab dan kuis interaktif untuk memastikan pemahaman peserta.
3. Praktik langsung, Mempraktikkan setiap tahapan mulai dari pendaftaran akun, login, pengisian formulir, hingga pengiriman SPT.
4. Pendampingan personal, menyediakan sesi konsultasi satu per satu bagi peserta yang mengalami kendala dan memberikan panduan langsung secara personal saat proses praktik.

3.3 Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan program pendampingan ini dibagi dalam beberapa tahapan kegiatan yang disusun secara sistematis, mulai dari persiapan hingga evaluasi. Sosialisasi dan edukasi tentang penggunaan aplikasi perpajakan secara digital yang menggunakan *coretax* dilaksanakan melalui 3 tahapan yaitu:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan bertujuan untuk mempersiapkan materi sesuai dengan kebutuhan dan program berjalan sesuai rencana. Para pembicara mempersiapkan absensi, presentasi materi dan video tutorial yang akan disampaikan pada pelatihan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada pelaksanaan kegiatan ini dilakukan selama sehari. Sesi awal penyampaian materi tentang pentingnya pajak, peran pajak dalam pembangunan, jenis pajak serta kewajiban perpajakan bagi wajib pajak orang pribadi. Dilanjutkan dengan diskusi interaktif dan tanya jawab seputar pengalaman peserta terkait perpajakan. Dan Terakhir adalah praktik penggunaan aplikasi perpajakan secara digital dengan menggunakan aplikasi *coretax*. Memberikan kesempatan untuk

pendampingan langsung bagi peserta yang mengalami kesulitan selama proses praktik.

3. Tahap Evaluasi

Tim Pembicara dan LPPM melakukan evaluasi atas pelaksanaan pelatihan yang sudah dilakukan, dan mempertimbangkan keberlanjutan pelatihan ini di masa yang akan datang, karena topik perpajakan sangat luas dan masih ada materi yang belum masuk dalam pembahasan dikarenakan keterbatasan waktu. Diharapkan pada kesempatan berikut, peserta akan diperkuat dengan pemahaman dan pelatihan penggunaan aplikasi *coretax* dengan menu dan platform yang lebih lengkap dan mudah. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah ceramah, penjelasan studi kasus, praktik penggunaan aplikasi *coretax*, dan tanya jawab. Ceramah dilakukan untuk menjelaskan teori yang terkait dengan materi KUP, PPh Orang Pribadi dan PPh Badan, Pada sesi penjelasan studi kasus, peserta dibekali dengan pemahaman dalam melakukan perhitungan PPh tahunan untuk Orang Pribadi dan Badan sesuai kasus yang diberikan, supaya dapat melanjutkan pada tahap pengisian formulir SPT Tahunan. Sedangkan Pada sesi aplikatif, peserta diberikan kesempatan untuk berlatih menggunakan aplikasi *coretax* dengan cara membuat akun terlebih dahulu, lalu login dan selanjutnya praktik membuat SPT. Pada sesi tanya jawab memberikan kesempatan kepada para peserta untuk mengajukan pertanyaan kepada pembicara serta memperdalam pemahaman mereka.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Perguruan tinggi yang mengajukan program ini adalah Perguruan Tinggi Bojonegoro. Program pengabdian masyarakat di Perguruan Tinggi Bojonegoro berada di bawah Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM). Kegiatan pengabdian pada masyarakat merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh LPPM Universitas Bojonegoro. Pengabdian masyarakat merupakan salah satu bagian Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sebagai sebuah lembaga yang menaungi seluruh kegiatan pengabdian masyarakat, LPPM Universitas Bojonegoro telah melakukan beberapa cara (seperti pelatihan penulisan proposal pengabdian) untuk meningkatkan partisipasi dosen untuk mengajukan proposal pengabdian masyarakat baik yang didanai oleh DIKTI maupun lembaga lainnya. Hal ini terbukti dengan meningkatnya perolehan proposal pengabdian masyarakat yang didanai. Universitas Bojonegoro terdiri dari 6 Fakultas yang terbagi menjadi 4 rumpun yaitu, Pertanian, Ekonomi, Sosial, Hukum, dan Sains Teknik.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Pendampingan

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Peningkatan Kesadaran Pajak Melalui Sosialisasi dan Edukasi Penggunaan Aplikasi Pajak Coretax bagi Masyarakat Desa Kebonagung” yang dilaksanakan di kantor desa Kebonagung, berlangsung dari jam 10.00 sampai dengan jam 12.00, yang hadir oleh Masyarakat kebanyakan generasi muda dan pelaku UMKM kurang lebih sebanyak 20 peserta. Kegiatan ini dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Kegiatan ini dirancang secara sistematis dengan mengintegrasikan teknik penyuluhan partisipatif, pelatihan teknis berbasis praktik langsung, serta pendampingan personal guna meningkatkan kesadaran pajak dan keterampilan penggunaan sistem administrasi perpajakan digital berbasis *Coretax*.

Pada tahap persiapan, tim pelaksana melakukan identifikasi kebutuhan mitra serta menyusun materi yang relevan dengan kondisi masyarakat Desa Kebonagung. Materi yang dipersiapkan mencakup Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP), Pajak Penghasilan (PPh) Orang Pribadi dan Badan (UMKM), serta panduan teknis penggunaan aplikasi *Coretax* sebagai sistem inti administrasi perpajakan yang berlaku saat ini. Selain itu, disiapkan media pendukung berupa presentasi visual, video tutorial, modul praktik, dan panduan langkah demi langkah untuk mempermudah pemahaman peserta. Tahap persiapan ini berkontribusi terhadap kelancaran pelaksanaan kegiatan karena materi telah disesuaikan dengan tingkat literasi perpajakan dan literasi digital masyarakat. Adapun kegiatan pembukaan diawali foto bersama Kepala Desa dan Perangkat desa, yang terhiap pada gambar 1 di bawah ini:



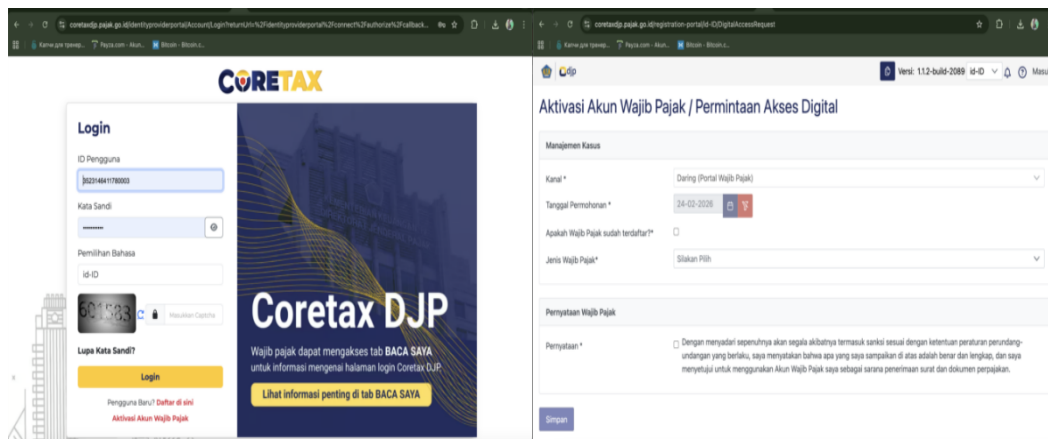
Gambar 1. Pembukaan bersama Kepala Desa dan Perangkat Desa

Tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan selama satu hari dengan pendekatan edukasi interaktif dan praktik langsung. Sebelum kegiatan dilaksanakan peserta diberikan materi, agar dalam kegiatan sosialisasi dan edukasi berjalan dengan lancar. Sesi awal berupa penyuluhan partisipatif yang menjelaskan urgensi pajak dalam pembangunan nasional, jenis-jenis pajak, serta kewajiban pelaporan pajak bagi wajib pajak orang pribadi dan badan untuk UMKM. Diskusi kelompok kecil dan sesi tanya jawab menunjukkan partisipasi aktif peserta, yang tercermin dari meningkatnya pemahaman konseptual mengenai fungsi pajak dan prosedur pelaporan SPT Tahunan. Peserta tidak hanya menerima informasi secara satu arah, tetapi juga terlibat dalam dialog yang mendorong refleksi terhadap pengalaman perpajakan yang selama ini dihadapi. Adapun kegiatan yang diikuti oleh peserta yang kebanyakan anak-anak muda dan pelaku UMKM, seperti disajikan pada gambar 2 di bawah ini:



Gambar 2. Penyampaian materi kepada peserta kegiatan

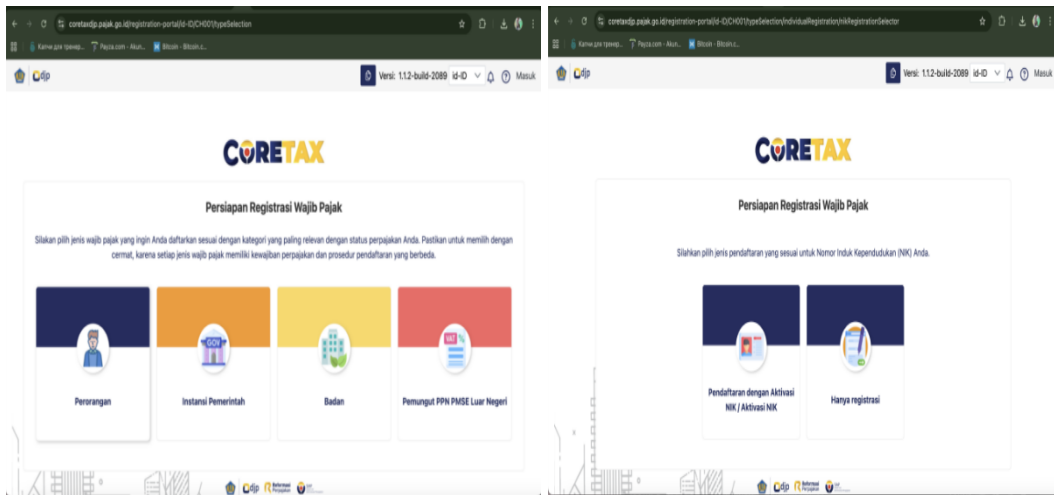
Selanjutnya, pada sesi pelatihan teknis, peserta melakukan praktik langsung penggunaan aplikasi Coretax. Praktik dimulai dari proses registrasi akun wajib pajak melalui sistem Coretax, aktivasi akun, dan log in ke dalam platform. Pertama peserta diberikan link untuk masuk coretax <https://coretaxdjp.pajak.go.id/>. Setelah masuk ke link akan muncul halaman awan yang berupa login, jika sudah punya akun langsung klik aktivasi, dan jika sudah aktivasi langsung ketik kode captcha dan langsung klik login, seperti terlihat pada gambar 3 di bawah ini:



Gambar 3. Login dan Aktifasi

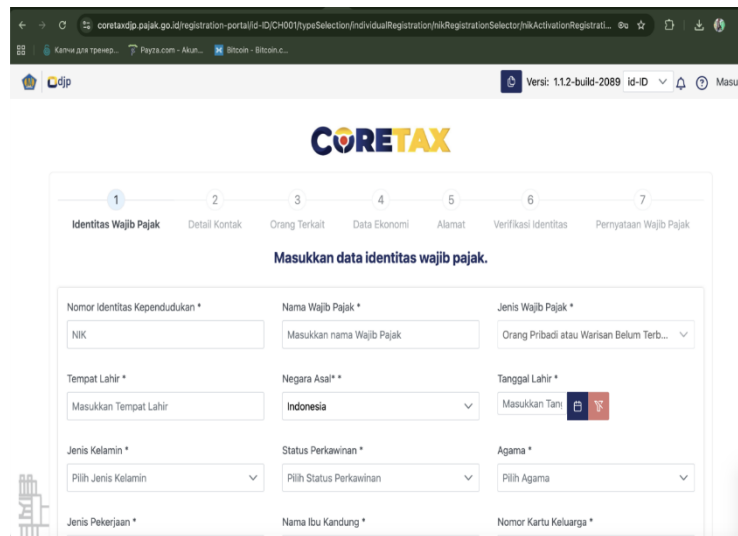
Jika peserta belum punya akun disarankan untuk melakukan pendaftaran, dengan cara klik daftar, setelah itu muncul perorangan, instansi pemerintah, badan

dan pemungut PPN PMSE Luar Negeri, jika di klik perorangan maka akan muncul persiapan registrasi wajib pajak yang ada dua pilihan dalam pendaftaran yaitu pendaftaran dengan aktivasi NIK / Aktivasi NIK dan hanya registrasi, seperti terdapat pada gambar 4, di bawah ini:



Gambar 4. Persiapan Registrasi WP dan Persiapan Registrasi WP

Selanjutnya masuk ke halaman registrasi, maka harus diisi semua tahap yang ada dengan memasukkan data identitas wajib pajak, yang dimulai dari langkah 1 identitas wajib pajak, langkah 2 detail kontak, langkah 3 orang terkait, langkah 4 data ekonomi, langkah 5 alamat, langkah 6 verifikasi identitas dan sampai dengan langkah 7 pernyataan wajib pajak, hal tersebut seperti terlihat pada gambar 5 di bawah ini:



Gambar 5. Masukkan data identitas wajib pajak

Setelah memahami tampilan dashboard dan fitur-fitur utama, peserta diarahkan untuk melakukan simulasi pengisian SPT berdasarkan studi kasus perhitungan PPh orang pribadi. Tahapan pengisian SPT dimulai dari pembuatan konsep SPT, lalu pilih jenis pajak (PPh Final, PPh Orang Pribadi, PPh Ps 21/26 dan PPh Unifikasi). Pada kegiatan ini menggunakan contoh PPh orang pribadi yang dilanjut SPT Tahunan dan pilih Periode dan Tahun Pajak. Pada pengisian SPT akan dimulai dari pengisian SPT induk yang terdiri dari identitas diri, penghasilan neto, pajak terutang dan lain-lain. Lalu pengisian lampiran yang terdiri dari hutang, harta, kas dan lain-lain. Tahap terakhir adalah penyampaian SPT. Kegiatan ini menggunakan pendekatan praktik langsung ini memungkinkan peserta mengintegrasikan pemahaman teoritis dengan keterampilan aplikatif dengan digitalisasi perpajakan. Kegiatan praktik seperti disajikan pada gambar 6 dibawah ini:



Gambar 6. Praktik mengeporasikan Coretax

Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mampu mengikuti tahapan penggunaan Coretax secara mandiri setelah memperoleh panduan yang sistematis. Peserta juga menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam mengoperasikan sistem digital perpajakan. Meskipun demikian, beberapa kendala teknis masih ditemukan, khususnya pada peserta dengan keterbatasan pengalaman penggunaan perangkat digital. Kendala tersebut meliputi kesulitan dalam navigasi menu, pengunggahan dokumen, serta pemahaman alur validasi data.

Cara mengatasi hambatan tersebut, dilaksanakan pendampingan personal melalui konsultasi satu per satu. Pendampingan ini terbukti efektif dalam membantu peserta menyelesaikan proses simulasi pelaporan secara utuh. Pendekatan individual ini memastikan bahwa tidak ada peserta yang tertinggal dalam proses pembelajaran dan sekaligus memperkuat pemahaman teknis secara lebih mendalam.

Pada tahap evaluasi, tim pelaksana bersama LPPM Universitas Bojonegoro melakukan refleksi terhadap efektivitas kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pada tiga aspek utama, yaitu (1) peningkatan pengetahuan perpajakan, (2) peningkatan keterampilan teknis penggunaan Coretax, dan (3) peningkatan kesadaran serta komitmen untuk melaksanakan kewajiban perpajakan secara tepat waktu. Namun demikian, keterbatasan durasi pelaksanaan menyebabkan belum seluruh fitur dan menu dalam sistem Coretax dapat dibahas

secara komprehensif, sehingga diperlukan kegiatan lanjutan untuk pendalaman materi dan penguatan praktik secara berkelanjutan.

5.2 Pembahasan

Hasil kegiatan ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen, (1991b) yang menyatakan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu *attitude toward behavior*, *subjective norms*, dan *perceived behavioral control*. Pada kegiatan ini, sosialisasi dan edukasi perpajakan berperan dalam membentuk sikap positif (*attitude*) terhadap kepatuhan pajak melalui peningkatan pemahaman mengenai fungsi dan manfaat pajak bagi pembangunan. Selain itu, kegiatan yang dilakukan secara kolektif di lingkungan Desa Kebonagung turut memperkuat norma subjektif (*subjective norms*), di mana peserta merasa bahwa kepatuhan pajak merupakan perilaku yang diharapkan secara sosial dalam komunitasnya. Dukungan fasilitator serta interaksi antar peserta memperkuat persepsi bahwa pelaporan pajak merupakan kewajiban bersama.

Komponen *perceived behavioral control* juga mengalami peningkatan melalui pelatihan praktik penggunaan aplikasi Coretax. Ketika peserta merasa mampu mengoperasikan sistem digital secara mandiri, tingkat kepercayaan diri dalam melaksanakan kewajiban pajak turut meningkat. Hal ini selaras dengan temuan Saad, (2014b) yang menegaskan bahwa pengetahuan pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Penelitian (Fajriyani & Widarno, 2025b; Zahro & Machdar, 2025b) juga menunjukkan bahwa literasi pajak dan pemanfaatan teknologi digital memiliki pengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. Hasil pengabdian ini memperkuat temuan tersebut, bahwa digitalisasi perpajakan melalui Coretax dapat menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan pajak masyarakat desa.

Sejalan dengan berbagai kegiatan pengabdian sebelumnya (Febriasari et al., 2025; Indriani et al., 2024b; Mulyani et al., 2025b) pendekatan sosialisasi dan pelatihan berbasis praktik terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi perpajakan masyarakat. Studi terkait implementasi Coretax (Laili et al., 2025b; Mustika et al., 2025b; Safitri et al., 2025b) juga menegaskan bahwa pendampingan

teknis menjadi faktor kunci keberhasilan transisi menuju sistem administrasi perpajakan digital. Namun demikian, kendala literasi digital yang masih ditemukan menunjukkan bahwa peningkatan kesadaran pajak tidak hanya bergantung pada ketersediaan sistem digital, tetapi juga pada kesiapan sumber daya manusia. Hal ini sejalan dengan pandangan (Kirchler, 2005b) bahwa kepatuhan pajak tidak hanya dipengaruhi faktor ekonomi, tetapi juga faktor psikologis dan pemahaman individu terhadap sistem perpajakan.

Dengan demikian, sosialisasi dan edukasi penggunaan aplikasi Coretax di Desa Kebonagung tidak hanya meningkatkan aspek pengetahuan dan keterampilan teknis, tetapi juga membentuk sikap dan niat perilaku patuh pajak sesuai kerangka *Theory of Planned Behavior*. Program ini menunjukkan bahwa integrasi antara literasi pajak dan transformasi digital merupakan strategi efektif dalam mendorong peningkatan kesadaran dan kepatuhan pajak masyarakat desa. Secara keseluruhan, temuan ini mengindikasikan bahwa pendekatan pendampingan yang sistematis, kontekstual, dan berbasis praktik merupakan strategi yang relevan dalam mendukung transformasi digital administrasi perpajakan di tingkat masyarakat pedesaan. Model kegiatan ini dapat direplikasi pada komunitas lain dengan penyesuaian terhadap karakteristik sosial dan tingkat literasi digital masyarakat setempat.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Program pengabdian kepada masyarakat melalui sosialisasi dan edukasi penggunaan aplikasi Coretax di Desa Kebonagung terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran pajak dan keterampilan perpajakan digital masyarakat. Pendekatan yang mengintegrasikan penyuluhan partisipatif, edukasi interaktif, praktik langsung, serta pendampingan personal mampu meningkatkan pemahaman konseptual peserta mengenai kewajiban perpajakan sekaligus memperkuat kemampuan teknis dalam mengoperasikan sistem administrasi perpajakan berbasis digital. Peningkatan tersebut tidak hanya terlihat pada aspek kognitif berupa pemahaman terhadap KUP dan PPh Orang Pribadi maupun Badan, tetapi juga pada aspek afektif dan perilaku, yaitu tumbuhnya kesadaran dan komitmen untuk melaporkan pajak secara tepat waktu. Berdasarkan analisis menggunakan kerangka *Theory of Planned Behavior* Ajzen, (1991b) program ini berhasil memengaruhi tiga determinan utama perilaku kepatuhan pajak, yaitu pembentukan sikap positif terhadap pajak, penguatan norma subjektif dalam komunitas, serta peningkatan persepsi kontrol perilaku melalui penguasaan penggunaan aplikasi Coretax. Meskipun demikian, keterbatasan literasi digital sebagian peserta serta keterbatasan waktu pelaksanaan menjadi faktor yang masih perlu diperhatikan dalam pengembangan program lanjutan. Oleh karena itu, keberhasilan program ini menunjukkan bahwa strategi pendampingan yang sistematis, kontekstual, dan berbasis praktik merupakan model yang relevan dalam mendukung transformasi digital perpajakan di tingkat masyarakat pedesaan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi kegiatan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dipertimbangkan untuk pengembangan program selanjutnya. *Pertama*, diperlukan pelaksanaan pelatihan lanjutan dengan durasi yang lebih memadai agar seluruh fitur dan menu dalam aplikasi Coretax dapat

dipelajari secara komprehensif. *Kedua*, peningkatan literasi digital masyarakat perlu menjadi perhatian utama dalam setiap program digitalisasi perpajakan. Penyediaan modul pembelajaran yang lebih sederhana, video tutorial yang dapat diakses kembali secara mandiri, serta pendampingan berkelanjutan akan membantu masyarakat yang masih mengalami hambatan teknis. *Ketiga*, model pendampingan partisipatif yang telah diterapkan dalam kegiatan ini dapat direplikasi di desa atau komunitas lain dengan karakteristik serupa, dengan penyesuaian terhadap tingkat pengetahuan awal dan kesiapan teknologi masyarakat setempat. Kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah desa, dan otoritas perpajakan juga perlu diperkuat untuk memastikan keberlanjutan program dan peningkatan kepatuhan pajak secara sistemik. *Keempat*, penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk mengukur dampak jangka panjang dari kegiatan ini terhadap perilaku kepatuhan pajak masyarakat, baik melalui pendekatan kuantitatif maupun campuran (*mixed methods*), sehingga kontribusi program pengabdian terhadap peningkatan penerimaan pajak dan transformasi digital dapat dianalisis secara lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991a). Theory of Planned Behaviour. *ORGANIZATIONAL BEHAVIOR AND HUMAN DECISION PROCESSES*, 50, 179–211. <https://doi.org/10.47985/dcidj.475>
- Ajzen, I. (1991b). Theory of Planned Behaviour. *ORGANIZATIONAL BEHAVIOR AND HUMAN DECISION PROCESSES*, 50, 179–211. <https://doi.org/10.47985/dcidj.475>
- Atmadja, A. T., Adiputra, I. M. P., Werastuti, D. N., Maryati, T., Ariyani, L. P. S., Andriadi, K. D., & Santini, I. G. A. N. (2025). Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Kertas Kerja Dan Pelaporan Pph Pasal 21 Melalui Coretax Pada Bumdesa Di Kecamatan Banjar. *Proceeding Senadimas Undiksha*, 10(1), 244–250.
- Defin, A. E. (2025). Pelatihan Penggunaan Coretax System untuk Pelaporan Perpajakan di PT Koilima Putra Mandiri. *Jurnal Pustaka Mitra*, 5(5), 265–269.
- Delpia, V., & Setiawan, A. B. (2025). Transisi Sistem Pelaporan Pajak Dari Djp Online Ke Coretax Pada Pt Anugerah Wijaya Maskot. *Karimah Tauhid*, 4(20), 7911–7918.
- Fajriyani, I. R., & Widarno, B. (2025a). Pengaruh Literasi Pajak & Pemanfaatan Teknologi terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Tingkat Pendapatan sebagai Variabel Moderasi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 12905–12911.
- Fajriyani, I. R., & Widarno, B. (2025b). Pengaruh Literasi Pajak & Pemanfaatan Teknologi terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dengan Tingkat Pendapatan sebagai Variabel Moderasi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 12905–12911.
- Febrianti, M., Christina, S., Suparmun, H., & Sumarta, R. (2022). Pelatihan Perpajakan untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Siswi SMK di Jakarta dan Tangerang. *Jurnal Abdimas Adpi Sosial Dan Humaniora*, 3(3), 365–370. <https://doi.org/10.47841/jsoshum.v3i3.206>
- Febriasari, B. Y., Pahala, I., & Jaya, T. E. (2025). Pengaruh Keadilan, Sanksi, Sistem, serta Teknologi dan Informasi Pajak terhadap Penggelapan Pajak. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 6(2), 272–283. <https://doi.org/10.21009/japa.0602.06>
- Handayani, Y. R., Biswas, N. P., Akbar, H., & Isnaini, Z. (2025). Peran Relawan Pajak dalam Pelaporan SPT dan Aktivasi Coretax 2025 bagi Wajib Pajak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 6(2), 2525–2534.
- Indriani, R., Mayasari, R. T., & Sarianti, B. (2024a). Sosialisasi Hukum Pajak Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Pajak Bagi Pelaku Umkm Dan Masyarakat Kelurahan Pematang Gubernur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Ekonomi Dan Bisnis Digital (JPMEBD)*, 1(2), 100–106.
- Indriani, R., Mayasari, R. T., & Sarianti, B. (2024b). Sosialisasi Hukum Pajak Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Pajak Bagi Pelaku Umkm Dan

- Masyarakat Kelurahan Pematang Gubernur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Ekonomi Dan Bisnis Digital (JPMEBD)*, 1(2), 100–106.
- Kirchler, E. (2005a). *The Economic Psychology of Tax Behaviour*. Spring.
- Kirchler, E. (2005b). *The Economic Psychology of Tax Behaviour*. Spring.
- Laili, N. I., Saputra, M. D., & Sarmini, S. (2025a). Transformasi Digital Dalam Perpajakan : Pelatihan Coretax Untuk Meningkatkan Kepatuhan Pajak. *Jurnal PUAN Indonesia*, 7(1), 541–548.
- Laili, N. I., Saputra, M. D., & Sarmini, S. (2025b). Transformasi Digital Dalam Perpajakan : Pelatihan Coretax Untuk Meningkatkan Kepatuhan Pajak. *Jurnal PUAN Indonesia*, 7(1), 541–548.
- Mulyani, S. D., Amin, Muhd. N., Hariwibowo, I., & Rachmawati, S. (2025a). Sosialisasi digitalisasi perpajakan umkm melalui penyuluhan dan pelatihan. *Jurnal Abdikaryasakti*, 5(2), 121–144.
- Mulyani, S. D., Amin, Muhd. N., Hariwibowo, I., & Rachmawati, S. (2025b). Sosialisasi digitalisasi perpajakan umkm melalui penyuluhan dan pelatihan. *Jurnal Abdikaryasakti*, 5(2), 121–144.
- Mustika, D., Caniago, I., & Putra, D. (2025a). Pendampingan Pengisian Dan Pelaporan Spt Masa Badan Dengan Menggunakan Aplikasi Coretax. *JPKM i Journal*, 3(2), 55–60.
- Mustika, D., Caniago, I., & Putra, D. (2025b). Pendampingan Pengisian Dan Pelaporan Spt Masa Badan Dengan Menggunakan Aplikasi Coretax. *JPKM i Journal*, 3(2), 55–60.
- Saad, N. (2014a). Tax Knowledge , Tax Complexity and Tax Compliance : Taxpayers ' View. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 109(1), 1069–1075. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.12.590>
- Saad, N. (2014b). Tax Knowledge , Tax Complexity and Tax Compliance : Taxpayers ' View. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 109(1), 1069–1075. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.12.590>
- Safitri, C., Damajanti, A., & Makarim, S. (2025a). Edukasi Sistem Perpajakan Coretax Kepada Umkm Paguyuban Pasar Johar Selatan Baru Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 6(3), 3950–3957.
- Safitri, C., Damajanti, A., & Makarim, S. (2025b). Edukasi Sistem Perpajakan Coretax Kepada Umkm Paguyuban Pasar Johar Selatan Baru Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 6(3), 3950–3957.
- Sulistyowati, R., Anggapratama, R., & Adianita, H. (2025). Optimalisasi Kesadaran Pajak Generasi Muda melalui Bimtek SPT Tahunan Secara Digital Pada Karang Taruna Desa Rahayu. *JURNAL ALTIFANI Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 971–977. <https://doi.org/10.59395/altifani.v5i6.866>
- Sulistyowati, R., Mas'adah, M., Nataliawati, R., Singgih, C. T., Ardichy, M. F., & Sari, Y. E. (2023). Sosialisasi pelatihan Perpajakan Bagi Masyarakat Pelaku UMKM Kec. Kedungadem Kab. Bojonegoro. *Communnity Development Journal*, 4(4), 9286–9289.

- Tilaar, A. F. D., Sinaga, I., & Purwati, A. S. M. (2025). Pendampingan Dan Sosialisasi Simulasi Coretax Pada Guru Dan Karyawan Di Sekolah SMA Xaverius Pringsewu. *Mosintuwu*: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 17–21.
- Wulandari, D. S., Kustina, L., & Muiz, N. T. El. (2024). Pendampingan Pengisian SPT Tahunan : Upaya Meningkatkan Pemahaman dan Kepatuhan Wajib Pajak Individu di lingkup KPP Pratama wilayah Kanwil DJP Jabar 2. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Lentera*, 01(08), 264–272.
- Zahro, A. F., & Machdar, N. M. (2025a). *Determinan Kepatuhan Wajib Pajak*: *Digitalisasi , Kesadaran , dan Pengetahuan Perpajakan*. 3.
- Zahro, A. F., & Machdar, N. M. (2025b). *Determinan Kepatuhan Wajib Pajak*: *Digitalisasi , Kesadaran , dan Pengetahuan Perpajakan*. 3.
- Zulkarnaen, A. I., & Sofian, O. D. (2025). Collaborative Governance Dalam Pelatihan Pelaksanaan Sistem Inti Administrasi Perpajakan (Coretax) Di Sekretariat Daerah Kota Batu. *JKEMAS*: *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 18–24.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Pengajuan Dana



UNIVERSITAS BOJONEGORO
FAKULTAS EKONOMI

Website : <https://fe.unigoro.ac.id> e-mail : fe@unigoro.ac.id
Sekretariat: Kampus Kalirejo Jl. Lettu Suyitno No. 02 Telp./Fax. (0353) 889006 Bojonegoro

Nomor : 937/FE-UB/XI/2025
Lampiran : 1 (satu) Bendel
Perihal : **Permohonan Pengajuan Dana Pengabdian Kepada Masyarakat**

Kepada Yth:
Rektor Universitas Bojonegoro
Di
Bojonegoro

Menindak lanjuti pengumuman/himbauan yang disampaikan oleh Ketua Yayasan Suyitno Bojonegoro, bahwa setiap Dosen di Universitas Bojonegoro wajib melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dapat dilaksanakan melalui Hibah Internal Dosen. Maka bersama ini kami mengajukan usulan dana hibah internal dosen dengan keterangan berikut:

Nama Dosen I : Dr. Rina Sulistyowati, S.E., M.P., M.Ak
NIDN : 07 2411 7803
Judul Proposal : Peningkatan Kesadaran Pajak Melalui Sosialisasi Dan Edukasi
Penggunaan Aplikasi Pajak Cortex Bagi Masyarakat Desa Kebonagung

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Bojonegoro, 14 November 2025
Dekan,

Endang, S.E., M.M.
NIDN. 07 2505 8006

Tembusan kepada:
Yth. Ketua Yayasan Suyitno Bojonegoro
Yth. Ketua LPPM Universitas Bojonegoro

Lampiran 2 Surat Kesediaan Mitra



**PEMERINTAH KABUPATEN TUBAN
KECAMATAN RENGEL
DESA KEBONAGUNG**

Jalan Masjid At – Taqwa Nomor 003 Desa Kebonagung Kode Pos 62371

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA MITRA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : SULISTYOWATI
Instansi/Lembaga (Mitra) : Kantor Desa Kebonagung Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban
Jabatan : Kepala Desa
Alamat : Desa Kebonagung Kecamatan Rengel Kabupaten Tuban
Nomor HP : 0823-1857-9922

Dengan ini menyatakan bersedia bekerja sama dengan dosen sesuai dengan nama yang tersebut di bawah ini, dan bersama ini kami menyatakan bahwa di antara mitra dengan pelaksana kegiatan tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Judul Pengabdian : Peningkatan Kesadaran Pajak Melalui Sosialisasi dan Edukasi Penggunaan Aplikasi Pajak Cortex bagi Masyarakat Desa Kebonagung
Nama Ketua : Dr. Rina Sulistyowati, SE., MP., M.Ak.
NIDN/NIDK : 0724117803
Instansi : Universitas Bojonegoro
Jabatan : Dosen
Alamat : Dsn. Prumbon RT. 02 / RW. 04 Ds. Kebonagung Kec. Rengel Kab. Tuban
Nomor HP : 0812-5251-639
Sumber Dana : Universitas Bojonegoro

Demikian surat pernyataan kesediaan kerja sama ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tuban, 13 November 2025
Yang Membuat Pernyataan,


SULISTYOWATI
Kepala Desa

Lampiran 3 Foto Kegiatan



Lampiran 4 Surat Tugas



UNIVERSITAS BOJONEGORO
FAKULTAS EKONOMI

Website : <https://fe.unigoro.ac.id> e-mail : fe@unigoro.ac.id

Sekretariat: Kampus Kalirejo Jl. Lettu Suyitno No. 02 Telp./Fax. (0353) 889006 Bojonegoro

SURAT TUGAS

Nomor : 085/FE-UB/II/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Endang, S.E., M.M.
Jabatan : Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bojonegoro

Memberikan tugas kepada :

Nama : Dr. RINA SULISTYOWATI, S.E., M.P., M.Ak
NIDN : 07 2411 7803
Jabatan : Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Universitas Bojonegoro

Untuk melaksanakan pengabdian dengan tema "Peningkatan Kesadaran Pajak Melalui Sosialisasi dan Edukasi Penggunaan Aplikasi Pajak Cortex bagi Masyarakat Desa Kebonagung" yang dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2026 di Kantor Balai Desa Kebonagung.

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Bojonegoro, 9 Februari 2026

Dekan



Endang, S.E., M.M.
NIDN. 07 2505 8006

Tembusan

1. Ketua Prodi S1 Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi Universitas Bojonegoro
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

Lampiran 5 Bukti Submit

